

## Smart map memperlancar pengeluaran izin pertambangan

Cadangan mineral Indonesia yang berlimpah mendorong pemerintah untuk mendukung berbagai aktivitas eksplorasi demi merangsang ekonomi nasional.

Karena aktivitas pertambangan berkembang dengan luar biasa cepat, pemerintah setempat dihadapkan pada tantangan yang semakin berat. Tantangan ini berwujud kerusakan lingkungan dan kegiatan penambangan ilegal yang diakibatkan oleh kurangnya efisiensi dalam proses tata kelola pemerintahan, khususnya dalam mengeluarkan izin pertambangan.

Nyatanya, berdasarkan hasil inventarisasi lisensi pertambangan terbaru yang dilakukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), setengah dari 10.000 izin yang dikeluarkan dianggap 'bermasalah' dan diketahui memiliki batasan area penambangan yang tumpang tindih.

Untuk menciptakan proses tata kelola yang jelas, ESDM bekerja sama dengan Esri dan mitra mereka PT Vivastor Techno Logica, untuk mengembangkan platform berbasis lokasi yang disebut Minerba One Map Indonesia (MOMI).

Platform ini dirancang untuk menghasilkan izin pertambangan yang 'bebas masalah' dan mempermudah semua pemangku kepentingan untuk mengakses data pertambangan resmi yang relevan pada smart map secara real-time dan pada perangkat apa saja.

MOMI mengintegrasikan dan menganalisis data dari berbagai sistem bisnis untuk menghasilkan tampilan informasi berbasis peta yang dinamis dan interaktif. Tampilan ini berisi batasan area pertambangan, nama perusahaan tambang dan jumlah produksi mereka, reklamasi pasca penambangan, kondisi area tambang, dan banyak lagi.

Secara khusus, MOMI menghasilkan efisiensi yang lebih besar di semua bidang termasuk:

- **Registrasi dan validasi**

MOMI memperlancar registrasi dan validasi izin pertambangan. Setelah data dimasukkan, sistem ini memeriksa adanya tumpang-tindih wilayah secara otomatis untuk mencegah ketidakkonsistenan dalam izin pertambangan.

Jika ada izin yang dikeluarkan dengan batasan di luar area administratif, izin tersebut akan otomatis ditolak oleh sistem.

- **Analisis**

Platform ini juga memudahkan pelaksanaan analisis izin area pertambangan bagi pengguna. Pengguna cukup memilih area yang perlu dianalisis, lalu sistem akan menampilkan area pertambangan pada peta secara otomatis. Dengan demikian, pengguna memiliki cara yang lebih efektif untuk menganalisis dan menangani tantangan tertentu.

- **Keterlibatan**

MOMI juga memfasilitasi keterlibatan dan kolaborasi yang lebih erat sehingga banyak pengguna profesional, yang bukan pakar teknologi GIS, dapat meningkatkan kemampuannya agar mampu mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih strategis.

Selain itu, karena antarmuka platform yang mudah digunakan, pengguna hanya perlu memasukkan koordinat atau mengunggah file excel yang berisi koordinat batasan calon area pertambangan, agar sistem dapat membuat poligon pada peta. Selain memperbaiki proses tata kelola internal, MOMI juga memberikan gambaran yang lebih jelas kepada Kementerian Keuangan dan Komisi Pemberantasan Korupsi tentang kemajuan pembangunan sektor pertambangan.

Dengan gambaran ini, mereka dapat memantau aktivitas perusahaan secara lebih baik dan mencegah operasi penambangan ilegal di Indonesia.

